

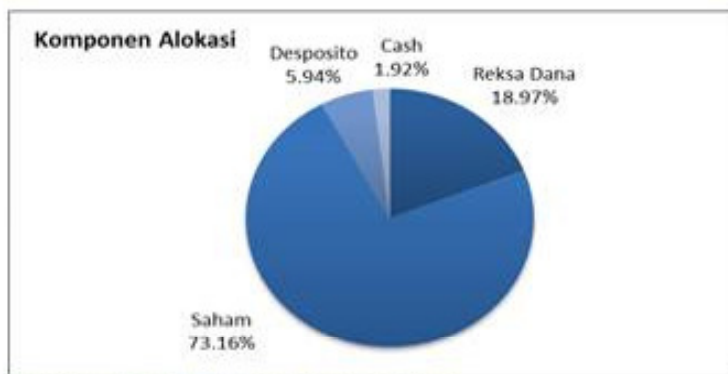
MNC AKTIF IDR

MNC Aktif IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank BRI sebagai Bank Kustodian.

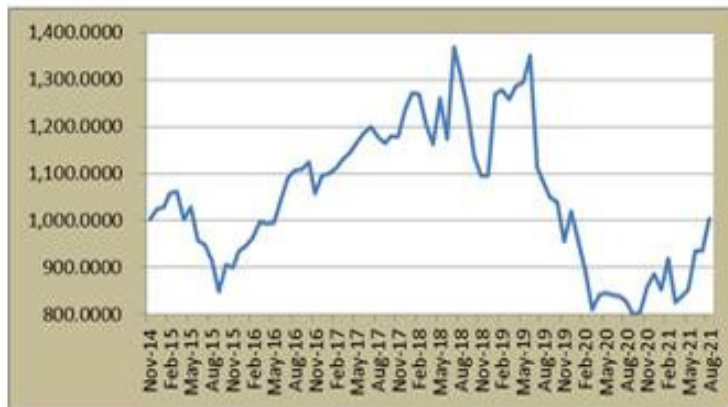
INFORMASI PRODUK

Harga Unit	: 1,005.2096
Tanggal Penerbitan	: 11 November 2014
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

Alokasi Portofolio Investasi



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



MNC AKTIF IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
	7.55%	17.97%	21.36%	13.53%	0.52%

Seputar Investasi

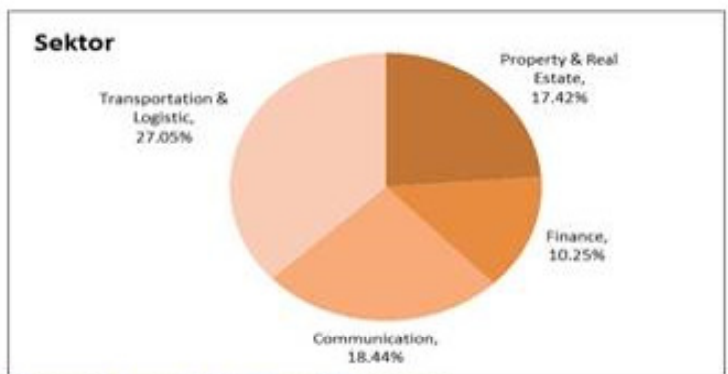
Pertumbuhan ekonomi tanah air berangsur membaik pada bulan Agustus, setelah mengalami keterpurukan di bulan Juli akibat lonjakan kasus Covid-19. Penguatan pemulihan ekonomi di Amerika Serikat, Eropa, dan China memicu potensi pertumbuhan ekonomi global terlihat dari permintaan komoditas yang tinggi, sehingga berpengaruh terhadap penguatan kurs rupiah yang pada bulan Agustus berada di angka 14,306/USD, menguat sebesar 1.08% dibanding dengan bulan lalu, walau secara Ytd melemah sebanyak 1.89% namun secara YoY menguat 1.70%. PPKM level 4 yang turun menjadi level 3 di Jakarta membuat IHSG pada akhir penutupan Agustus berada pada level 6,150.299 menguat tipis sebesar 1.32% secara Mtd di banding Juli 2021,

PT MNC Life Assurance

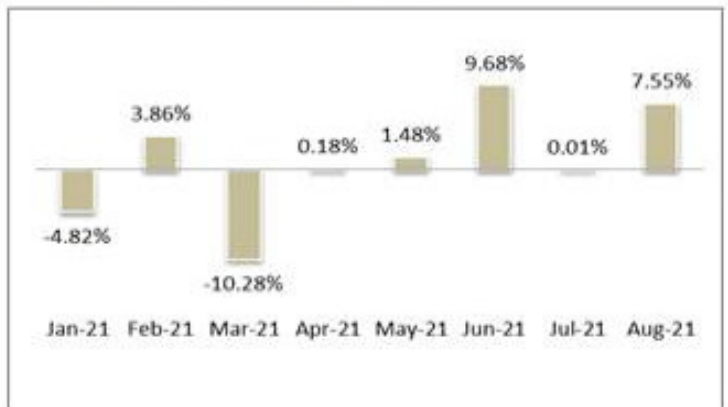
PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.



Kinerja MNC AKTIF IDR (Bulanan)



secara Ytd pun menguat sebanyak 3.02%, dan dibanding dengan Agustus tahun lalu (YoY) menguat sebesar 17.41%. Bank Indonesia tetap mempertahankan BI7DRR sebesar 3.50% sejalan dengan menjaga stabilitas nilai tukar dan memperkuat pemulihan ekonomi. Pemerintah menargetkan defisit APBN di 2022 akan mengecil menjadi 4.85% dari PDB, dibanding target tahun ini di 5.7%, mengindikasikan disiplin fiskal yang dipandang positif oleh pasar. Pemerintah dan bank sentral sepakat untuk memperpanjang skema *burden sharing* hingga 2022. Kebijakan ini dipandang positif untuk mendukung pembiayaan APBN masa pandemi dan mengurangi beban utang serta penerbitan SBN.